

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Minat Membaca

a. Pengertian Minat

Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada semua objek. Baik objek berupa benda maupun benda yang tidak hidup. Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi ada sangkut paut dengan dirinya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti minat adalah kecenderungan hati yang tinggi, gairah, keinginan, terhadap sesuatu.

Minat adalah adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan pelajaran, benda atau orang. Minat adalah kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan Anjani, dkk (2019:75).

Dalam Nugroho, (2019) juga menyatakan bahwa minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu Sulistiono dkk, (2019:5).

b. Fungsi Minat

Minat merupakan dasar untuk pengembangan bakat. Minat yang tinggi terhadap suatu bakat dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan bakat tersebut hingga mencapai tingkat yang optimal. Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Berbagai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang sasi guna mencapai tujuan.
- 4) Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah minat melahirkan perhatian yang serta merta,

c. Pengertian Minat Baca

Secara termitologi, minat baca adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Kecenderungan jiwa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan, Anjani, dkk (2019:75). Minat baca memerlukan perhatian uang menyeluruh serta perasaan senang untuk membaca. Selain itu minat baca dirserai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca.

Mansyur (2019:3) mendefinisikan bahwa minat baca merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung oleh lingkungan. Anak yang membaca dengan minat akan lebih memahami bacaan yang sedang dibaca, karena anak akan membaca dengan sepenuh hati. Agar siswa dapat mengetahui makna bacaan dibutuhkan minat yang baik dalam membaca.

Agar siswa memiliki minat baca tinggi maka membutuhkan beberapa hal diantaranya, lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa Anjani, dkk (2019:75).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Triatma (2019:75) mendefinisikan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) Faktor dari dalam diri peserta didik meliputi motivasi, perasaan, dan perhatian.
- 2) Faktor yang dari luar peserta didik meliputi peranan guru, lingkungan, keluarga dan fasilitas. Seorang guru hendaknya harus memberikan motivasi dan perhatian secara terus-menerus kepada siswa. Juga mampu menggunakan teori serta komponen model dan media pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan. Agar siswa memiliki minat baca yang tinggi maka membutuhkan beberapa hal yang diantaranya sebagai berikut. Lingkungan

yang mendukung, bahan bacaan yang menarik, dan bimbingan terhadap bacaan yang sesuai dengan tingkatan umur siswa Anjani, dkk (2019:75).

e. Indikator minat baca

Indikator minat baca yang dikemukakan oleh Anjani dkk (2019:75) yaitu terdiri dari:

- 1) Siswa memiliki semangat dalam membaca
- 2) Siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca
- 3) Siswa memiliki daya tarik untuk membaca
- 4) Siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca
- 5) Siswa memiliki keinginan sendiri dalam mencari bahan bacaan

2. Pengertian dan Tujuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Membaca adalah kegiatan yang hampir selalu dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis.

Menurut Ariyanti (2022) Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman yang bersifat baru. Sejalan dengan pendapat tersebut Tarigan (2022) juga mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan

oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Dalam Wardhani, dkk (2019), membaca ialah suatu bagian proses menuntut ilmu untuk memperoleh pemahaman dan informasi, ide, pesan dan wacana yang dituliskan oleh pengarang dalam sebuah bacaan dalam memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya.

b. Tujuan Membaca

Menurut Subyakto (2019) ada tiga butir yang paling penting dalam tujuan membaca adalah:

1. Membaca untuk memperoleh keterangan /informasi baru (isi/pesan).
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, karena dalam membaca kita perlu menganalisis informasi, menilai informasi, dan membuat kesimpulan sendiri.
3. Membaca untuk belajar bahasa, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahasa dan kemampuan dalam menggunakan bahasa itu.
4. Memperluas wawasan.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture*

a. Pengertian *Model Picture And Picture*

Model pembelajaran *Picture And Picture* adalah model pembelajaran yang menekankan pada gambar yang diklasifikasikan dalam urutan yang logis dan menjalin hubungan siswa untuk pelatihan, kasih sayang dan kepedulian. Model *picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis.

Model *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau di urutkan menjadi urutan yang logis Kurnasih, (2020).

Dalam pelaksanaan model *Picture and picture* dapat membantu siswa menyamakan persepsi gambar yang telah disediakan, sehingga setiap anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama. Model *Picture And Picture* juga mempermudah peserta didik dalam mengerti bahan ajar.

b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* adalah Sebagai Berikut:

- 1) Aktif yaitu Siswa akan menjadi lebih aktif, karena guru menggunakan media gambar-gambar menarik namun tersusun acak, sehingga meningkatkan rasa penasaran dan keingintahuan siswa menjadi lebih besar untuk menyusun dan memecahkannya.
- 2) Inovatif yaitu Selain aktif, siswa juga menjadi lebih inovatif. Hal ini karena model pembelajaran ini membutuhkan daya cipta yang tinggi baik dari siswa maupun dari guru. Guru harus menyiapkan dan menyajikan gambar yang saling berhubungan namun tersusun secara acak yang dapat memancing daya kreasi siswa, kemudian disisi lain siswa juga harus menebak urutan logis gambar yang sebenarnya.
- 3) Kreatif yaitu Secara otomatis model pembelajaran *Picture And Picture* membuat siswa sekaligus guru menjadi lebih kreatif. Dengan adanya gambar

yang tersusun acak, maka siswa akan terpancing daya kreasi dan imajinasinya yang mampu menstimulasi sisi kreatif mereka.

- 4) Menyenangkan yaitu Pembelajaran dengan model ini akan sangat menyenangkan bagi siswa. Hal ini karena gambar merupakan media kuat yang efektif untuk menarik perhatian siswa, ditambah lagi dengan permainan menyusun deretan logis dari susunan gambar acak yang **disediakan dalam kegiatan pembelajaran.**

e. Langkah-Langkah dalam Penerapan Model Pembelajaran

***Picture And Picture* yaitu:**

Menurut Hardiana adalah sebagai berikut :

1) Penyampaian Kompetensi

Pada tahap ini, guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai siswa. Setelah itu, guru juga menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.

2) Presentasi Materi

Keberhasilan pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap ini, guru harus berhasil memberikan motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap mengikuti proses pembelajaran.

3) Penyajian Gambar

Guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Guru

dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

4) Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan. Penunjukan bisa dilakukan dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.

5) Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk bertanya kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak siswa lain untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.

6) Penyajian Kompetensi

Setelah tahap penjajakan, guru harus memberikan penekanan pada ketercapaian kompetensi yang ingin dicapai. Guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar yang telah digunakan agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

7) Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat materi

dan kompetensi dalam ingatan siswa. Demikian informasi terkait model pembelajaran “*Picture And Picture*” yang bisa disampaikan, Kurniasih, dkk (2015:44)

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Pictur and Picture*

Menurut Kurniasih, dkk (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Kelebihan

Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa, Melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis, Membantu siswa untuk berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan siswa dalam praktik belajar, Mampu mengembangkan motivasi siswa dalam belajar, Melibatkan siswa dalam perencanaan dan pengelolaan kelas sehingga muncul rasa tanggung jawab pada diri siswa.

2. Kekurangan

Membutuhkan lebih banyak waktu, Membuat sebagian siswa pasif, Memunculkan kekhawatiran akan terjadi kekacauan di kelas, Membutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang bisa dibilang tidak sedikit.

4. Media Pembelajaran *Scrapbook*

a. Pengertian Media

Media adalah alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak kata medium. Secara harfiah, Media berarti perantara, yaitu perantara antara pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Istilah media mula-mula dikenal dengan istilah alat peraga, kemudian

dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran) dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran). Pengertian media menurut Sufri Mashuri (2019) merupakan perantara penyalur informasi atau pesan yang dapat merangsang siswa supaya memiliki minat atau rasa ingin tahu dalam belajar.

b. Jenis-jenis media

Ada pun macam-macam media yaitu sebagai berikut :

1) Media Visual

Media visual adalah salah satu jenis media yang lebih mengutamakan alat indra penglihatan, sehingga biasanya media ini berbentuk gambar, video, dan sebagainya.

2) Media Audio

Media Audio adalah media yang biasanya dipakai untuk menyiarkan suatu informasi atau pesan melalui suara. Contoh pada media ini seperti radio, TV, dan lain-lain.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang menggabungkan media visual dengan media audio, sehingga informasi yang diberikan berupa gambar dan video yang memiliki suara. Media audio visual ini terbagi dalam dua jenis yaitu media audio visual gerak. Contohnya gambar bersuara, film, dan lain-lain. Sedangkan media audio visual diam berupa buku bersuara, halaman bersuara, dan sebagainya.

c. Pengertian Media Scrapbook

Scrap book juga dapat memuat potongan catatan penting yang berkaitan dengan gambar, kata-kata, atau rencana bahkan materi pelajaran menurut Hardiana (2019). *Scrapbook* merupakan seni menempelkan kertas dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Media adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan.

Media berfungsi untuk lebih memperjelas pesan- pesan yang akan disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan, (Supariasa, 2020). Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana penggunaan media ini sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik juga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

d. Fungsi dan Penggunaan media *Scrapbook*

Penggunaan media sangat penting untuk menjelaskan pesan-pesan atau materi di sampaikan selama penyuluhan. Penggunaan media tersebut meliputi menarik, sesuai sasaran penyuluhan, mudah ditangkap, singkat jelas, sesuai dengan pesan-pesan yang akan disampaikan dengan sopan, Supariasa, (2020).

e. Tujuan Media *Scrapbook*

Tujuan penggunaan media adalah untuk memudahkan audien memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Karena dalam proses belajar mengajar dengan kehadiran media mempunyai arti penting karena ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu oleh kehadiran media sebagai perantara, (Muharak, 2019).

f. Manfaat Media Scrapbook

Media *Scrapbook* memberikan manfaat dalam proses pembelajaran di sekolah. Memberikan pengaruh yang bermakna dari pembaruan perlakuan yang berupa penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran yang di ajarkan,

Ada pun manfaat media *Scrapbook* Menurut Astuti, (2019) *Scrapbook* mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya anatar lain sebagai berikut:

- 1) *Scrapbook* memiliki bentuk yang menarik
- 2) Mudah dibuat
- 3) Mudah dibuat
- 4) Lebih fokus kepada permasalahan
- 5) Dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.
- 6) Meningkatkan kreatifitas.
- 7) Meningkatkan kemampuan motorik
- 8) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

g. Langkah-Langkah Penerapan Media Pembelajaran Scrapbook

Langkah-langkah penerapan media *Scrapbook* menurut Hardiana (2019) adalah Sebagai berikut:

1. Guru melakukan apersepsi dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi dasar.
2. Guru menjelaskan semua materi menggunakan media *Scrapbook*, dalam penyampaian setiap materi terdapat di lembar-lembar yang berbeda.

3. Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami.
4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan soal pada setiap kelompok.
5. Siswa diperintahkan untuk berdiskusi mengerjakan soal yang telah diberikan guru, setelah selesai diskusi guru menugaskan setiap kelompok menempelkan karya hasil diskusi ke media.
6. Setelah diskusi selesai, guru memberikan soal-soal tes secara individu untuk mengevaluasi hasil belajar.

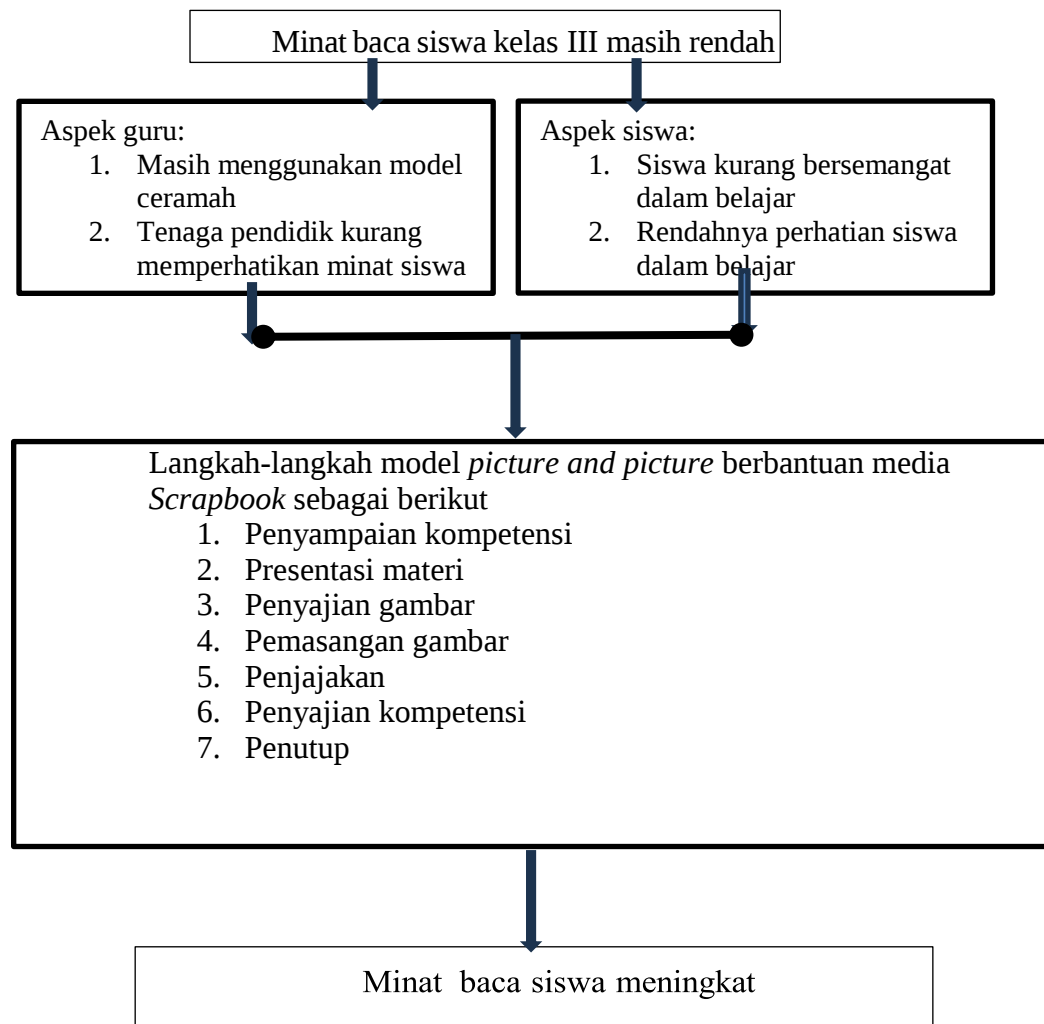
B. Kerangka Pikir

Minat adalah suatu landasan yang paling mendasar dan menyakinkan demi keberhasilan dalam suatu proses belajar. Minat sederhana berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada semua objek. Baik objek berupa benda maupun benda yang tidak hidup.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan minat baca pada peserta didik adalah cara guru dalam menerapkan model pembelajaran yang belum tepat dan penggunaan atau pemakaian media pembelajaran yang belum efektif dan kreatif sehingga peserta didik kurang tertarik terhadap model dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu guru belum semestinya menggunakan media pembelajaran sehingga peserta didik tidak tertarik dan mudah bosan dalam belajar.

Dalam pembelajaran juga guru belum melibatkan peserta didik secara langsung sehingga minat peserta didik kurang semangat dalam belajar. Dengan penerapan model *Tipe Picture And Picture* berbantuan penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* diharapkan dapat suasana dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik juga lebih aktif meningkatkan kemampuan minat baca pada kelas III di UPT SDN 8 Bonggakaradeng, dapat meningkat?

Gambar 1. Kerangka pikir



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah “jika model pembelajaran *Kooperatif Tipe Picture And Picture* berbantuan media pembelajaran *Scrapbook* di terapkan maka dalam proses pembelajaran akan meningkatkan minat membaca siswa kelas III di UPT SDN 8 Bonggakaradeng